

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain, baik secara tertulis maupun secara lisan. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi artinya bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat kepada orang lain. Bahasa terdiri atas beberapa komponen meliputi fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Salah satu aspek kajian bahasa yang perlu mendapat perhatian adalah aspek sintaksis. Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa atau linguistik yang mempelajari tentang frase, klausa, dan kalimat. Dari ketiga kajian sintaksis tersebut yang menarik untuk dikaji adalah kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan. Kalimat dimulai dengan huruf kapital dan dia akhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda (!). Manusia membutuhkan bahasa sebagai sarana komunikasi. Komunikasi yang berlangsung dapat secara lisan maupun tulisan. Kedua bentuk komunikasi ini tentunya membutuhkan keterampilan berbahasa yang memadai untuk menghasilkan sebuah komunikasi yang efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi dalam berbahasa sangat dipengaruhi oleh keterampilan berbahasa khususnya keterampilan dalam penyusunan kalimat yang akan digunakan untuk berkomunikasi.

Novel *Cinta Para Penghuni Surga* Karya Kahlil Gibran banyak terdapat jenis kalimat antara lain: kalimat intransitif, kalimat transitif, kalimat majemuk, kalimat tunggal, kalimat verbal, kalimat nomina, kalimat pasif, kalimat aktif,

kalimat media, kalimat albatif, dan sebagainya. Salah satu kalimat yang digunakan dalam novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran yaitu kalimat intransitif. Kalimat intransitif bahasa Indonesia dapat diteliti dari segi struktur. Oleh karena itu, ada kalimat intransitif. Bahasa Indonesia yang berstruktur S+P misalnya *Buku itu kubaca*. Unsur *buku itu* sebagai *subjek*, unsur *kubaca* sebagai *predikat*, struktur S+P+K misalnya *Kami akan pergi ke Jakarta*. Unsur *kami* berfungsi sebagai *subjek*, unsur *akan pergi* sebagai *predikat*, dan unsur *ke Jakarta* sebagai *keterangan*. Adapun yang berstruktur K+S+P+K misalnya *hari ini kami akan berjalan satu jam*. Unsur *hari ini* sebagai *keterangan*, unsur *kami* sebagai *subjek*, unsur *akan berjalan* sebagai *predikat*, unsur *satu jam* sebagai *keterangan*, S+P+K+K misalnya *kami belajar siang dan malam hingga lelah*. Unsur *kami* sebagai *subjek*, unsur *belajar*, sebagai *predikat*, unsur *siang dan malam* sebagai *keterangan*, unsur *hingga lelah* sebagai *keterangan*, K+S+P misalnya *hari ini kami akan berlari*. Unsur *hari ini* sebagai *keterangan*, unsur *kami* sebagai *subjek*, unsur *akan berlari* sebagai *predikat*.

Kalimat intransitif Bahasa Indonesia memiliki keunikan khusus yaitu, (1) Tidak mempunyai objek, misalnya *kami duduk* unsur *kami* sebagai *subjek*, unsur *duduk* sebagai *predikat*, (2) Subjeknya melakukan suatu pekerjaan atau tindakan, (3) Predikatnya kata kerja yang berawalan *ber-*, misalnya *Dina berbelanja ke pasar* unsur *Dina* sebagai *subjek*, unsur *ke pasar* sebagai *predikat*.

Sintaksis menurut Verh dan Suparman (Putrayasa 2007) “Sebagai cabang tata bahasa yang membahas hubungan antara kata dalam tuturan.” Sintaksis menurut

Suhardi (1997) “ Sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai sarana untuk menggabung-gabungkan kata menjadi kalimat.”

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi alasan peneliti memilih judul “Struktur Kalimat Intransitif Bahasa Indonesia dalam novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran” Karena struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia ini belum pernah diteliti dalam novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran.

#### **B. Batasan Masalah**

Kalimat yang digunakan dalam novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran antara lain kalimat pasif, kalimat tanya, kalimat afirmatif, kalimat majemuk, kalimat perintah, kalimat negatif, kalimat transitif, kalimat intransitif dan lain-lain. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini hanya difokuskan pada struktur kalimat intransitif Bahasa Indonesia dalam novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur kalimat intransitif yang digunakan dalam novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran.

## **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan informasi mengenai struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam Novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran.
- b) Dapat dijadikan acuan bagi orang lain dalam melaksanakan penelitian struktur suatu kalimat lain.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai pengetahuan awal bagi peneliti bagaimana melakukan penelitian ilmiah.
- b) Menambahkan pengetahuan bagi penulis tentang struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam Novel *Cinta Para Penghuni Surga* karya Kahlil Gibran.